

## Program Kerja KKN 117 Wonosobo 3 Desa Ngadikusuman

PROGRAM KERJA UNGGULAN				
PROTAS 1: PEMBANGUNAN EKONOMI (PEMBERDAYAAN EKONOMI UMMAT)				
NO	Program Kerja	Alasan	Tujuan	Sasaran
1.	<b>Sosialisasi Bahaya Judol &amp; Pinjol</b>	Program sosialisasi bahaya judi online (judol) dan pinjaman online ilegal (pinjol) perlu dilakukan kepada masyarakat desa karena tingginya kerentanan akibat rendahnya literasi digital dan keuangan, serta meningkatnya akses internet tanpa diimbangi pemahaman yang memadai. Banyak warga desa belum memahami bahwa judol dan pinjol ilegal dapat membawa dampak serius seperti kehilangan harta, terjerat utang berbunga tinggi, konflik rumah tangga, hingga gangguan kesehatan mental. Kurangnya informasi dan pendampingan membuat mereka mudah menjadi korban, terutama karena maraknya iklan menyesatkan yang tersebar luas di media sosial. Melalui sosialisasi yang terarah, masyarakat desa dapat lebih sadar akan risiko serta konsekuensi hukum dari praktik tersebut, sekaligus terdorong untuk memilih jalur ekonomi yang lebih sehat dan produktif.	Tujuan dari kegiatan sosialisasi bahaya judi online (judol) dan pinjaman online ilegal (pinjol) adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya di pedesaan, tentang risiko, dampak sosial-ekonomi, serta konsekuensi hukum dari praktik tersebut. Kegiatan ini juga bertujuan membekali masyarakat dengan literasi digital dan keuangan yang memadai, mencegah mereka menjadi korban, serta mendorong pola hidup yang lebih sehat, produktif, dan mandiri guna membangun ketahanan keluarga dan sosial yang lebih kuat.	Masyarakat Desa Ngadikusuman

## PROTAS 2: PEMBANGUNAN LINGKUNGAN

1.	<b>Workshop dan Sosialisasi Alat Penabur Pupuk</b>	<p>Program Workshop dan Sosialisasi Alat Penabur Pupuk perlu dilakukan kepada masyarakat desa, khususnya para petani di Desa Ngadikusuman, Wonosobo, karena sebagian besar mata pencaharian warga bergantung pada sektor pertanian yang masih dijalankan secara tradisional. Penggunaan alat penabur pupuk dapat menjadi solusi tepat guna untuk meningkatkan efisiensi kerja di lahan, menghemat tenaga dan waktu, serta memastikan pemupukan dilakukan secara merata dan tepat dosis. Hal ini akan berdampak langsung pada peningkatan hasil panen dan pendapatan petani. Selain itu, masih banyak petani yang belum mengenal atau memahami cara kerja alat pertanian sederhana ini. Melalui kegiatan workshop dan sosialisasi, petani tidak hanya diperkenalkan pada teknologi yang relevan dengan kebutuhan mereka, tetapi juga didampingi secara praktis dalam penggunaan alat tersebut agar bisa diterapkan secara mandiri</p>	<p>Tujuan dari kegiatan Workshop dan Sosialisasi Alat Penabur Pupuk di Desa Ngadikusuman adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani dalam penggunaan alat pertanian sederhana yang efisien dan tepat guna. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan teknologi penabur pupuk yang dapat mempercepat proses pemupukan, menghemat tenaga dan biaya, serta meningkatkan ketepatan dan pemerataan distribusi pupuk di lahan pertanian. Selain itu, workshop ini juga dimaksudkan untuk mendorong para petani agar lebih terbuka terhadap inovasi pertanian dan mampu menerapkannya secara mandiri guna mendukung produktivitas dan kesejahteraan pertanian di desa secara berkelanjutan.</p>	<p>Masyarakat Desa Ngadikusuman terutama para petani</p>
----	--	--	--	--

**PROTAS 3: PEMBANGUNAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA**

1.	<b>Lomba Festival Islami</b>	<p>Program Lomba Festival Islami untuk Anak-anak TPQ perlu diselenggarakan karena memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat keislaman, meningkatkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an dan ajaran Islam sejak usia dini, serta memperkuat karakter religius dalam suasana yang menyenangkan dan kompetitif. Anak-anak TPQ membutuhkan ruang ekspresi dan ajang untuk mengembangkan bakat serta kemampuan mereka, seperti membaca Al-Qur'an, hafalan, adzan, kaligrafi, ceramah, dan seni islami lainnya. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong semangat kebersamaan antar TPQ, mempererat silaturahmi antar orang tua, guru, dan masyarakat, serta menjadi sarana pembinaan moral dan spiritual generasi muda di tengah pengaruh globalisasi yang semakin kuat. Festival ini bukan hanya ajang lomba, tetapi juga media pendidikan karakter Islami yang berdampak jangka panjang terhadap pembentukan akhlak dan jati diri anak.</p>	<p>Tujuan dari kegiatan Lomba Festival Islami untuk Anak-anak TPQ adalah untuk menumbuhkan semangat religius dan kecintaan anak-anak terhadap ajaran Islam sejak usia dini melalui kegiatan yang edukatif, kreatif, dan menyenangkan. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan bakat dan potensi anak-anak dalam bidang keislaman seperti hafalan, adzan, kaligrafi, dan cerdas cermat, serta mempererat ukhuwah islamiyah antar TPQ dan masyarakat. Selain itu, festival ini juga bertujuan membentuk karakter anak yang berakhlak mulia, percaya diri, serta memiliki jiwa kompetitif yang sehat dalam nuansa keagamaan yang positif.</p>	Ank-anak TPQ Miftahul Ulumudin
----	------------------------------	---	---	--------------------------------

**PROTAS 4: PEMBANGUNAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN UNGGUL**

1.	<b>Sosialisasi Gemar Menabung</b>	<p>Sosialisasi Gemar Menabung di Sekolah Dasar (SD) perlu dilakukan karena kebiasaan menabung merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter anak yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengelola keuangan sejak dini. Di usia sekolah dasar, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat baik untuk menerima nilai-nilai positif, termasuk pengelolaan uang secara bijak. Tanpa edukasi sejak dini, anak cenderung bersikap konsumtif dan tidak menghargai proses memperoleh uang. Melalui sosialisasi ini, siswa akan memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang saku untuk keperluan masa depan, belajar membedakan kebutuhan dan keinginan, serta terbentuk pola pikir hemat dan perencanaan keuangan sederhana. Selain itu, kegiatan ini juga dapat melibatkan peran aktif orang tua dan guru dalam membimbing anak membangun kebiasaan finansial yang sehat dan berkelanjutan.</p>	<p>Kegiatan ini adalah kegiatan untuk menanamkan kebiasaan positif dalam mengelola keuangan sejak usia dini, serta membentuk karakter siswa yang disiplin, hemat, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini bertujuan agar siswa memahami pentingnya menabung untuk masa depan, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mulai belajar merencanakan penggunaan uang secara bijak. Selain itu, sosialisasi ini juga mendorong partisipasi aktif guru dan orang tua dalam membimbing anak-anak membangun pola pikir keuangan yang sehat sebagai bekal kehidupan di masa mendatang.</p>	Siswa SD 1 Ngadikusuman (kelas 4,5,6)
----	-----------------------------------	---	--	--

### PROGRAM KERJA PENUNJANG

NO	Program Kerja	Alasan	Tujuan	Sasaran
1	<b>Digitalisasi UMKM</b>	<p>Banyak pelaku UMKM, terutama di daerah pedesaan atau pelosok, belum memahami pentingnya eksistensi digital untuk memperluas pasar, meningkatkan penjualan, dan membangun merek usaha. Dengan mendaftarkan UMKM ke platform digital, mereka dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, serta mempermudah pelanggan menemukan lokasi usaha melalui Google Maps. Sementara itu, penggunaan media sosial seperti Instagram atau Facebook akan membantu promosi yang efektif dan murah. Tanpa digitalisasi, UMKM akan tertinggal dalam persaingan pasar modern. Oleh karena itu, kegiatan ini penting dilakukan agar pelaku UMKM lebih siap menghadapi tantangan era digital, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.</p>	<p>Tujuan dari kegiatan Digitalisasi UMKM melalui pendaftaran di google maps, serta pembuatan media sosial adalah untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing pelaku usaha di era digital. Kegiatan ini bertujuan agar UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, mempermudah konsumen dalam menemukan lokasi usaha dan melakukan transaksi digital, serta mendukung promosi produk secara efektif melalui media sosial. Selain itu, digitalisasi ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mempercepat adaptasi pelaku usaha terhadap perkembangan teknologi, dan menciptakan UMKM yang lebih mandiri, modern, serta berkelanjutan.</p>	UMKM Desa Ngadikusuman

2	<p><b>Rebranding Usaha BUMDes</b></p>	<p>Rebranding usaha BUMDes di Desa Ngadikusuman perlu dilakukan karena citra dan identitas usaha yang kuat sangat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat serta daya tarik pasar. Selama ini, banyak unit usaha BUMDes kurang dikenal atau tidak memiliki tampilan profesional dalam penyajian produk dan layanan, sehingga kurang menarik minat konsumen, terutama generasi muda dan pasar digital. Dengan melakukan rebranding meliputi pembaruan nama, logo, kemasan produk, narasi usaha, hingga strategi promosi—BUMDes dapat tampil lebih modern, relevan, dan kompetitif. Selain itu, rebranding juga menjadi momentum untuk mengevaluasi dan memperbaiki kualitas usaha, memperluas jangkauan pasar, serta membangkitkan kembali semangat kolaboratif antara pengelola, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi desa secara berkelanjutan.</p>	<p>Tujuan dari kegiatan rebranding usaha BUMDes di Desa Ngadikusuman adalah untuk memperkuat identitas dan citra usaha agar lebih profesional, menarik, dan relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Rebranding ini bertujuan meningkatkan daya tarik produk atau layanan BUMDes, membangun kepercayaan masyarakat dan konsumen, serta memperluas jangkauan pemasaran baik secara lokal maupun digital. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendorong semangat inovasi dan pembenahan manajemen usaha, sehingga BUMDes dapat berkembang secara berkelanjutan dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian desa.</p>	<p>Pengelola dan pemngurus BUMDes, dan Masyarakat Ngadikusuman</p>
3	<p><b>Pengaktifan Kembali Pojok Baca</b></p>	<p>Rendahnya minat baca masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja di desa, cenderung menurun di tengah dominasi gawai dan hiburan digital. Padahal, budaya literasi sangat penting dalam membentuk</p>	<p>Tujuan dari pengaktifan kembali Pojok Baca di Desa Ngadikusuman adalah untuk menumbuhkan kembali minat baca dan budaya literasi di kalangan masyarakat,</p>	<p>Anak-anak dan masyarakat desa Ngadikusuman</p>

		<p>pola pikir kritis, memperluas wawasan, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia desa. Pojok baca yang selama ini terbengkalai atau kurang dimanfaatkan seharusnya dapat menjadi ruang edukatif, inklusif, dan menyenangkan bagi warga. Dengan menghidupkan kembali pojok baca melalui peremajaan fasilitas, penambahan koleksi buku yang menarik dan relevan, serta penyelenggaraan kegiatan literasi seperti membaca bersama, dongeng, atau diskusi diharapkan mampu menumbuhkan kembali semangat belajar dan kecintaan terhadap buku di lingkungan desa. Selain itu, pojok baca juga bisa menjadi sarana berkegiatan positif yang mendukung pendidikan nonformal dan mempererat interaksi sosial antar warga, terutama generasi muda.</p>	<p>khususnya anak-anak dan remaja. Kegiatan ini bertujuan menyediakan ruang edukatif yang mudah diakses, menyenangkan, dan mendukung proses belajar di luar lingkungan sekolah. Selain itu, pojok baca diharapkan menjadi wadah interaksi positif, pengembangan pengetahuan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia desa melalui kegiatan-kegiatan literasi yang berkelanjutan.</p>	
4	<p><b>Sosialisasi Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aroma</b></p>	<p>Minyak jelantah merupakan limbah rumah tangga, sosialisasi pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi perlu dilakukan di PKK Desa Ngadikusuman karena minyak jelantah merupakan limbah rumah tangga yang sering mencemari lingkungan, padahal dapat diolah menjadi produk bermanfaat dan bernilai jual. Kegiatan ini bertujuan memberdayakan ibu-ibu PKK dalam mengelola limbah secara</p>	<p>Tujuan dari sosialisasi Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi di PKK Desa Ngadikusuman adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengelola limbah rumah tangga secara kreatif dan ramah lingkungan, serta mendorong terciptanya</p>	<p>Kader PKK Desa Ngadikusuman</p>

		<p>kreatif, ramah lingkungan, serta membuka peluang usaha rumahan yang mendukung ekonomi keluarga dan ketahanan lingkungan desa.</p>	<p>peluang usaha baru yang mendukung ekonomi keluarga dan pemberdayaan perempuan desa.</p>	
<b>Membantu Kegiatan Rutinan Desa</b>				
<b>1</b>	<b>Posyandu</b>	<p>Ketiga kegiatan ini merupakan kegiatan rutinan desa yang dilaksanakan setiap minggu/setiap bulannya. Kami disini membantu dalam pelaksanaan dan kegiatannya.</p>		
	<b>PKK</b>			
	<b>Pengajian</b>			
	<b>Yasinan</b>			
<b>2</b>	<b>Perlombaan 17 Agustus</b>	<p>Pelaksanaan KKN bertepatan dengan hari kelahiran negara Indonesia. Desa Ngadikusuman juga mengadakan perlombaan-perlombaan di setiap dusun untuk memperingati hari kelahiran negara Indonesia. Karena kegiatan inilah kami bekerjasama dengan pemuda daerah untuk ikut membantu dalam pelaksanaannya.</p>	<p>Perlombaan ini diadakan untuk membangun kerukunan, solidaritas dan semangat kemerdekaan antar warga desa Ngadikusuman.</p>	<p>Masyarakat Desa Ngadikusuman</p>